




ANALISIS LABA RUGI SESUDAH MEMILIKI LABEL HALAL FREMENTASI ANGGUR KULIT PISANG PADA UKM SUKA MAJU DI KECAMATAN BIKOMI UTARA KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA

Felisisma Afoan¹, Natalia Lily Babulu², Bernadus Ghawa Rado³

^{1,2,3} Universitas Timor, Jl. Km 09 (Kefamenanu dan 85613)

felisisimafoan@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Sejarah Artikel: Diterima tgl. 09/12/2024 Diperbaiki tgl. 09/12/2024 Disetujui tgl. 09/12/2024 Tersedia daring tgl. 09/12/2024</p>	<p>Latarbelakang peneltian adalah laba rugi merupakan laporan sistematis tentang penghasilan, biaya dan laba rugi yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu (biasanya satu tahun). Usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh hasil berupa keuntungan, upah atau laba usaha, secara sederhana arti wirausaha (<i>entrepreneur</i>) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti, kegiatan wirausaha dapat dilakukan seseorang diri atau berkelompok. IKM adalah usaha produk barang atau perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan dirumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis laba rugi dan skala usaha kecil frementasi anggur di Desa Napan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (<i>Field Research</i>). Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang diperoleh dari pemilik usaha dan karyawan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa laporan laba rugi IKM Suka Maju mengalami peningkatan keuntungan dari tahun 2021-2023. Rata-rata keuntungan pada tahun 2021 sejumlah Rp. 10.410.000, pada tahun 2022 sejumlah Rp. 15.210.000, dan pada tahun 2023 sejumlah Rp. 19.560.000 pertahun.</p>
<p>ISSN-E: 2962-4746 ISSN-P: 2961-8312</p>	
<p>DOI: 10.58290/jmbo.v3i2.366</p>	<p>Kata Kunci: Laba Rugi, Label Halal, Skala Usaha IKM</p>
<p> ©2024. Diterbitkan oleh Jurnal Manajemen Bisnis dan Organisasi (JMBO). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi CC BY (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)</p>	

PENDAHULUAN

Hukum atas perlindungan terhadap konsumen, pemerintah Indonesia hadir dengan memberlakukan Undang-Undang No. 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (selanjutnya disebut dengan UU JPH), dengan maksud agar produk halal dijamin oleh produsen dengan cara menerapkan Sistem Jaminan Halal dalam proses produksinya, artinya bahwa seorang produsen harus dapat menjamin bahwa produk makanan dan atau minuman yang diproduksinya dan atau diperdagangkannya harus memiliki sertifikat halal. Ini berarti menimbulkan kewajiban bagi setiap produsen untuk melakukan sertifikasi halal atas produknya, agar tercipta perlindungan hukum bagi pemakai produk tersebut. Hadirnya JPH diharapkan mampu menjadi acuan pemerintah dan produsen untuk memberikan jaminan terhadap kehalalan produk dan menjadi payung hukum yang menjamin konsumen sesuai asas perlindungan, keadilan, kepastian hukum, dan transparansi.

Dalam mendirikan usaha bisa dilakukan oleh siapapun yang memiliki modal, namun untuk menjadikan usaha tersebut bisa bertahan dan sukses bukan sesuatu yang mudah. Faktor faktor yang dapat menentukan usaha sukses tidaknya yakni kondisi persaingan, peluang pasar dan lainnya. Dalam pengambilan keputusan tidak bisa dengan mengandalkan perkiraan tanpa logika maka perlu keahlian dan pengetahuan yang baik dalam mengelola usaha tersebut.

Pemberlakuan Undang-Undang jaminan produk halal, secara tidak langsung hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi produsen. Oleh karena itu, produsen seperti dituntut untuk segera memiliki sertifikasi halal atas produknya, Hal ini memperlihatkan bahwa label halal pada suatu produk tidak hanya menjadi suatu jaminan halal atas produk yang dijual oleh produsen melainkan juga menjadi bagian dari beberapa strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan penjualan.

IKM Suka Maju adalah salah satu IKM yang berkembang di Desa Napan Bikomi Utara, Kabupaten TTU yang bergerak dalam bidang olahan makanan dan minuman dengan sumber daya alam, yakni produksi frementasi kulit pisang menjadi anggur. Berbagai macam olahan minuman dan makanan di daerah banyak bersumber dari hasil alam, sehingga wajar saja masyarakat setempat memanfaatkannya. Kualitas rasa dari frementasi anggur kulit pisang tidak kalah dengan olahan minuman rumahan, frementasi anggur dari kulit pisang ini juga telah memiliki label halal, sehingga olahan minuman aman dan halal.

Lebih lanjut, dengan dimilikinya label halal untuk produksi frementasi anggur dari kulit pisang ini telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan laba usaha. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh pemilik IKM Suka Maju bahwa semenjak memiliki label halal lebih mudah diterima masyarakat secara luas, bukan hanya dari konsumen lokal melainkan hingga lintas daerah.

Tentu ini menunjukkan bahwa label tidak hanya menjadi jaminan hukum atas suatu produk melainkan juga bisa menjadi sarana strategi pemasaran.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan fakta bahwa Kecamatan Bikomi Utara adalah salah satu daerah di Kabupaten TTU yang cukup memiliki sumber daya alam, sehingga banyak masyarakat menjadikan SDA tersebut sebagai sumber penghasilan.

Produksi adalah segala kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan, menambah guna atas suatu benda atau segala kegiatan yang ditujukan untuk memuaskan orang lain melalui pertukaran untuk mencakup setiap usaha manusia dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Setiap proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa dinamai proses produksi karena proses produksi mempunyai landasan teknis yang dalam teori ekonomi disebut fungsi produksi. Setelah melewati beberapa proses produksi, lalu di kemas dalam botol, dalam pengemasannya ada sedikit perbedaan seperti dari botol yang telah disegel. Kemasan botol yang telah disegel dan memiliki label halal.

Produksi adalah segala kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan, menambah guna atas suatu benda atau segala kegiatan yang ditujukan untuk memuaskan orang lain melalui pertukaran untuk mencakup setiap usaha manusia dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Setiap proses produksi untuk menghasilkan

barang dan jasa dinamai proses produksi karena proses produksi mempunyai landasan teknis yang dalam teori ekonomi disebut fungsi produksi.

IKM Suka Maju proses yang dilakukan sebelum dan sesudah memiliki label halal tidak jauh beda di mulai dengan mencuci bahan utama yaitu pisang dicuci sampai bersih sampai tidak ada kotoran yang menempel pada pisang dengan air mengalir, kemudian mempersiapkan bahan - bahan yang akan di gunakan untuk diproduksi. Setelah proses produksi lalu di kemas, dalam pengemasannya ada sedikit perbedaan seperti botol tersegel. Botol kemasan yang sekarang sudah memiliki label halal.

Biaya produksi yang di butuhkan untuk produksi anggur kulit pisang dari sebelum dan sesudah memiliki label halal mengalami peningkatan karena setelah mendapatkan label halal pesanan menjadi lebih banyak. Jika ditotal keseluruhan jumlah yang di butuhkan sebelum memiliki label halal sebesar 80 botol sesudah memiliki label halal meningkat menjadi 160 botol, berikut adalah rincian Laporan Laba Rugi pada IKM Suka Maju Napan.

1. Laporan Laba/Rugi Tahun 2021, bahwa dalam memproduksi anggur kulit pisang, 80 botol/bln, memperkirakan harga penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan dengan menggunakan metode rata-rata dalam mendapatkan pendapatan, menggunakan metode rata-rata karena dalam memproduksi mengalami kenaikan dan penurunan

pada biaya produksi. Maka laba yang diperoleh sejumlah Rp. 867.500/bln, sedangkan laba pertahun diperoleh Rp 10.410.000. Berdasarkan tabel laporan keuangan di atas, bahwa keuntungan yang diperoleh IKM Suka Maju pada Tahun 2022 sebesar Rp. 10.410.000. Maka dapat disimpulkan bahwa IKM Suka Maju mengalami peningkatan setiap bulannya dalam memperoleh keuntungan setiap tahunnya.

Biaya produksi yang di keluarkan meliputi bahan baku, biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya overhead pabrik. Jadi total biaya produksi yang dikeluarkan dalam satu bulan untuk menyelesaikan 80 botol/bln sejumlah Rp. 732.500. Maka laba yang diperoleh dalam satu tahun untuk menyelesaikan 80 botol sejumlah Rp. 10.410.000/thn

2. Laporan Laba/Rugi Tahun 2022, bahwa dalam memproduksi anggur kulit pisang 80 botol/bln, memperkirakan harga penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan dengan menggunakan metode rata-rata dalam mendapatkan pendapatan, menggunakan metode rata-rata karena dalam memproduksi mengalami kenaikan dan penurunan pada biaya produksi. Maka laba yang diperoleh sejumlah Rp. 1.267.500/bln, sedangkan laba pertahun diperoleh Rp 15.210.000. Berdasarkan tabel laporan keuangan di atas, bahwa keuntungan yang diperoleh IKM Suka Maju pada Tahun 2022 sebesar Rp. 15.210.000. Maka dapat disimpulkan bahwa IKM Suka Maju mengalami peningkatan setiap

bulannya dalam memperoleh keuntungan setiap tahunnya.

Biaya produksi yang di keluarkan meliputi bahan baku, biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya overhead pabrik. Jadi total biaya produksi yang dikeluarkan dalam satu bulan untuk menyelesaikan 80 botol sejumlah Rp. 732.500. Maka laba yang diperoleh dalam satu tahun untuk menyelesaikan 80 botol/bln sejumlah Rp. 15.210.000/thn.

3. Laporan Laba/Rugi Tahun 2023, bahwa dalam memproduksi 160 botol/bln, memperkirakan harga penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan dengan menggunakan metode rata-rata dalam mendapatkan pendapatan, menggunakan metode rata-rata karena dalam memproduksi mengalami kenaikan dan penurunan pada biaya produksi. Dalam memproduksi 160 botol/bln dengan total pendapatan Rp. 1.630.000/bln. Biaya produksi yang di keluarkan meliputi bahan baku, biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya overhead pabrik. Jadi total biaya produksi yang dikeluarkan dalam menyelesaikan 160 botol/bln sejumlah Rp. 2.370.000, Maka laba yang diperoleh dalam menyelesaikan 160 botol/bln sejumlah Rp. 1.630.000/bln. Berdasarkan tabel laporan keuangan 4.3.3, bahwa keuntungan yang diperoleh IKM Suka Maju, pada Tahun 2023 sebesar Rp. 19.560.000/thn. Maka dapat disimpulkan bahwa IKM Suka Maju, mengalami peningkatan dalam memperoleh keuntungan. Definisi Industri Kecil dan Menengah

adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan setengah jadi dan atau barang jadi menjadi barang lebih tinggi untuk penggunaannya dan memiliki nilai investasi antara Rp. 200.000.000,- sampai 10 milyar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki cirri - cirri sebagai berikut; menggunakan bahan baku lokal yang mudah diproses, Cara memproduksinya tidak sulit dan dikuasai oleh masyarakat setempat, Sebagian besar produknya dapat diserap oleh pasar lokal atau domestik, Bersifat padat karya atau menyerap tenaga kerja yang cukup banyak, Melibatkan masyarakat setempat dan berpotensi untuk dikembangkan sebagai produk unggulan daerah. Maka dapat disimpulkan bahwa IKM Suka Maju masuk dalam usaha mikro, karena IKM Suka Maju memiliki asset lebih dari Rp. 50.000.000. Untuk pendistribusian atau pemasaran anggur kulit pisang ini dilakukan langsung dan tidak langsung oleh pemilik IKM Suka Maju. Menurut pemilik usaha setiap usaha pasti memiliki kendala, begitu pula dengan usaha pembuatan anggur kulit pisang, permasalahan utama yang dihadapi oleh IKM Suka Maju ini adalah cuaca. Karena cuaca juga mempengaruhi kualitas dari hasil anggur kulit pisang. Setiap usaha pasti akan menemukan sebuah persaingan. Persaingan adalah sebuah upaya untuk memenangkan pangsa pasar. Adanya persaingan merupakan hal yang wajar karena persaingan merupakan kondisi real yang harus

dihadapi dimasa sekarang. Selain itu adanya pesaing dapat meningkatkan keunggulan usaha yang dijalankan. Akan tetapi menghadapi persaingan dengan cara yang baik. Menghadapi situasi persaingan seperti ini kerap menimbulkan kecemasan apalagi jika usaha sedang menunjukkan penurunan. Menghadapi persaingan ini jangan terlalu sibuk memikirkan apa yang sedang pesaing usaha lakukan, itu cukup melelahkan dan membuang waktu. Dalam menghadapi persaingan ini cukup dengan memberikan layanan dan meningkatkan kualitas produk dalam usaha kepada konsumen. Berikan harga yang bersaing dan masuk akal, harga adalah sebuah titik penentu bagi sebuah usaha. Melakukan pendekatan yang dua arah dengan konsumen yaitu dengan cara buat mereka merasa dilayani dengan baik, beri mereka rasa memiliki andil pada usaha yang dijalankan.

METODE

Menurut Sugiyono (2020) "Metode Analisis pada penelitian ini adalah analisa data kualitatif dengan cara berfikir induktif, karena data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan tingkah laku yang diobservasikan dari manusia. Cara berfikir induktif, yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang

khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi mengenai laba rugi dan skala IKM Fermentasi Anggur Kulit Pisang

HASIL DAN PEMBAHASAN PEMBAHASAN

Produksi adalah segala kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan, menambah guna atas suatu benda atau segala kegiatan yang ditujukan untuk memuaskan orang lain melalui pertukaran untuk mencakup setiap usaha manusia dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Setiap proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa dinamai proses produksi karena proses produksi mempunyai landasan teknis yang dalam teori ekonomi disebut fungsi produksi. Setelah melewati beberapa proses produksi, lalu di kemas dalam botol, dalam pengemasannya ada sedikit perbedaan seperti dari botol yang telah disegel. Kemasan botol yang telah disegel dan memiliki label halal.

Produksi adalah segala kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan, menambah guna atas suatu benda atau segala kegiatan yang ditujukan untuk memuaskan orang lain melalui pertukaran untuk mencakup setiap

usaha manusia dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Setiap proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa dinamai proses produksi karena proses produksi mempunyai landasan teknis yang dalam teori ekonomi disebut fungsi produksi.

IKM Suka Maju proses yang dilakukan sebelum dan sesudah memiliki label halal tidak jauh beda di mulai dengan mencuci bahan utama yaitu pisang dicuci sampai bersih sampai tidak ada kotoran yang menempel pada pisang dengan air mengalir, kemudian mempersiapkan bahan - bahan yang akan di gunakan untuk diproduksi. Setelah proses produksi lalu di kemas, dalam pengemasannya ada sedikit perbedaan seperti botol tersegel. Botol kemasan yang sekarang sudah memiliki label halal.

Biaya produksi yang di butuhkan untuk produksi anggur kulit pisang dari sebelum dan sesudah memiliki label halal mengalami peningkatan karena setelah mendapatkan label halal pesanan menjadi lebih banyak. Jika ditotal keseluruhan jumlah yang di butuhkan sebelum memiliki label halal sebesar 80 botol sesudah memiliki label halal meningkat menjadi 160 botol, berikut adalah rincian Laporan Laba Rugi pada IKM Suka Maju Napan.

1. Laporan Laba/Rugi Tahun 2021, bahwa dalam memproduksi anggur kulit pisang, 80 botol/bln, memperkirakan harga penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan dengan menggunakan metode rata-rata dalam mendapatkan

pendapatan, menggunakan metode rata-rata karena dalam memproduksi mengalami kenaikan dan penurunan pada biaya produksi. Maka laba yang diperoleh sejumlah Rp. 867.500/bln, sedangkan laba pertahun diperoleh Rp 10.410.000. Berdasarkan tabel laporan keuangan di atas, bahwa keuntungan yang diperoleh IKM Suka Maju pada Tahun 2022 sebesar Rp. 10.410.000. Maka dapat disimpulkan bahwa IKM Suka Maju mengalami peningkatan setiap bulannya dalam memperoleh keuntungan setiap tahunnya.

Biaya produksi yang di keluarkan meliputi bahan baku, biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya overhead pabrik. Jadi total biaya produksi yang dikeluarkan dalam satu bulan untuk menyelesaikan 80 botol/bln sejumlah Rp. 732.500. Maka laba yang diperoleh dalam satu tahun untuk menyelesaikan 80 botol sejumlah Rp. 10.410.000/thn

2. Laporan Laba/Rugi Tahun 2022, bahwa dalam memproduksi anggur kulit pisang 80 botol/bln, memperkirakan harga penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan dengan menggunakan metode rata-rata dalam mendapatkan pendapatan, menggunakan metode rata-rata karena dalam memproduksi mengalami kenaikan dan penurunan pada biaya produksi. Maka laba yang diperoleh sejumlah Rp. 1.267.500/bln, sedangkan laba pertahun diperoleh Rp 15.210.000. Berdasarkan tabel laporan keuangan di atas, bahwa keuntungan yang diperoleh IKM Suka Maju pada

Tahun 2022 sebesar Rp. 15.210.000. Maka dapat disimpulkan bahwa IKM Suka Maju mengalami peningkatan setiap bulannya dalam memperoleh keuntungan setiap tahunnya.

Biaya produksi yang di keluarkan meliputi bahan baku, biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya overhead pabrik. Jadi total biaya produksi yang dikeluarkan dalam satu bulan untuk menyelesaikan 80 botol sejumlah Rp. 732.500. Maka laba yang diperoleh dalam satu tahun untuk menyelesaikan 80 botol/bln sejumlah Rp. 15.210.000/thn.

3. Laporan Laba/Rugi Tahun 2023, bahwa dalam memproduksi 160 botol/bln, memperkirakan harga penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan dengan menggunakan metode rata-rata dalam mendapatkan pendapatan, menggunakan metode rata-rata karena dalam memproduksi mengalami kenaikan dan penurunan pada biaya produksi. Dalam memproduksi 160 botol/bln dengan total pendapatan Rp. 1.630.000/bln. Biaya produksi yang di keluarkan meliputi bahan baku, biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya overhead pabrik. Jadi total biaya produksi yang dikeluarkan dalam menyelesaikan 160 botol/bln sejumlah Rp. 2.370.000, Maka laba yang diperoleh dalam menyelesaikan 160 botol/bln sejumlah Rp. 1.630.000/bln. Berdasarkan tabel laporan keuangan 4.3.3, bahwa keuntungan yang diperoleh IKM Suka Maju, pada Tahun 2023 sebesar Rp. 19.560.000/thn. Maka dapat disimpulkan bahwa IKM Suka Maju,

mengalami peningkatan dalam memperoleh keuntungan. Definisi Industri Kecil dan Menengah adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan setengah jadi dan atau barang jadi menjadi barang lebih tinggi untuk penggunaannya dan memiliki nilai investasi antara Rp. 200.000.000,- sampai 10 milyar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki cirri - cirri sebagai berikut; menggunakan bahan baku lokal yang mudah diproses, Cara memproduksinya tidak sulit dan dikuasai oleh masyarakat setempat, Sebagian besar produknya dapat diserap oleh pasar lokal atau domestik, Bersifat padat karya atau menyerap tenaga kerja yang cukup banyak, Melibatkan masyarakat setempat dan berpotensi untuk dikembangkan sebagai produk unggulan daerah. Maka dapat disimpulkan bahwa IKM Suka Maju masuk dalam usaha mikro, karena IKM Suka Maju memiliki asset lebih dari Rp. 50.000.000. Untuk pendistribusian atau pemasaran anggur kulit pisang ini dilakukan langsung dan tidak langsung oleh pemilik IKM Suka Maju. Menurut pemilik usaha setiap usaha pasti memiliki kendala, begitu pula dengan usaha pembuatan anggur kulit pisang, permasalahan utama yang dihadapi oleh IKM Suka Maju ini adalah cuaca. Karena cuaca juga mempengaruhi kualitas dari hasil anggur kulit pisang. Setiap usaha pasti akan menemukan sebuah persaingan. Persaingan adalah sebuah upaya untuk memenangkan pangsa

pasar. Adanya persaingan merupakan hal yang wajar karena persaingan merupakan kondisi real yang harus dihadapi dimasa sekarang. Selain itu adanya pesaing dapat meningkatkan keunggulan usaha yang dijalankan. Akan tetapi menghadapi persaingan dengan cara yang baik. Menghadapi situasi persaingan seperti ini kerap menimbulkan kecemasan apalagi jika usaha sedang menunjukkan penurunan. Menghadapi persaingan ini jangan terlalu sibuk memikirkan apa yang sedang pesaing usaha lakukan, itu cukup melelahkan dan membuang waktu. Dalam menghadapi persaingan ini cukup dengan memberikan layanan dan meningkatkan kualitas produk dalam usaha kepada konsumen. Berikan harga yang bersaing dan masuk akal, harga adalah sebuah titik penentu bagi sebuah usaha. Melakukan pendekatan yang dua arah dengan konsumen yaitu dengan cara buat mereka merasa dilayani dengan baik, beri mereka rasa memiliki andil pada usaha yang dijalankan.

SIMPULAN

1. Laporan laba rugi IKM Suka Maju mengalami peningkatan keuntungan. Rata-rata keuntungan pada tahun 2021 sejumlah Rp.10.410.000, tahun 2022 sejumlah Rp. 15.210.000 dan pada tahun 2023 sejumlah Rp.15.210.000 pertahun. Hal ini dapat dilihat dari IKM Suka Maju yang dijalankan pemilik IKM Bpk Antonius dalam memproduksi anggur kulit pisang

2. Memiliki Label Halal pada produk Anggur Kulit Pisang berdampak pada produk usaha tersebut. Seperti munculnya kesadaran pada pelaku usaha untuk menjaga hak-hak konsumen dari bahan yang tidak halal.

3. Proses produksi sebelum dan sesudah memiliki label halal pada IKM Suka Maju Frementasi Anggur Kulit Pisang tidak jauh beda, bahan yang digunakan selalu berkualitas dan menggunakan tempat yang bersih. Semua proses dilakukan dengan baik dan benar dari proses awal hingga akhir pengemasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angipora, M. P. (n.d.). Dasar-dasar Pemasaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Ubaidillah, Sri Mulyani, Dwi Erlin Effendi (2013), "Makna Keuntungan Bagi Pedagang Kaki Lima," Jurnal Akuntansi & Investasi Vol. 14 No.1
- Muhammad Gade. (2002). Akuntansi Pemerintahan. Edisi 2002. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Mulyadi. 2014. Akuntansi Biaya. cetakan 12, 5. Yogyakarta: YKPN.
- Mulyadi. 2018. Akuntansi Biaya. Cetakan 15, 5. Yogyakarta: YKPN
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 1999 Tentang Label Dan Iklan Pangan
- Stice, Stice, Skousen. 2010. Akuntansi Keuangan, Buku I Edisi 16. PT Raja Jakarta: Grafindo Persada.
- Stice, Skousen dkk. 2011. Akuntansi Keuangan Menengah I (Terjemahan). Jakarta: Salemba Empat.
- Stice, James D, Earl K. Stice, K. Fred Skousen, 2011, Akuntansi Keuangan Intermediate Accounting, Edisi Keenambelas. Diterjemahkan oleh Ali Akbar, Salemba Empat, Jakarta.
- Stice dan Skousen. 2009, Akuntansi Intermediate. Edisi keenam belas, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Simamora, H. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YPKN
- Supangkat, Harry. (2003), Buku Panduan Direktur Keuangan : edisi ke satu, Jakarta : Salemba Empat
- Suyanto dan Jawoto Nusantoro (2016), *Analisis Laporan Keuangan Aplikasi Konsep dan Metode*
- _____, UU no 20 tahun 2008 mengenai Usaha Mikro Kecil dan Menengah
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- Undang-undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal.